

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

1. Jenis Penelitian

Dilihat dari jenisnya, penelitian ini merupakan penelitian lapangan atau *field research* yaitu penelitian yang dilakukan dalam kehidupan sebenarnya. Secara umum metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.¹ Penelitian ini meneliti tentang kondisi objektif dilapangan dengan berdasarkan hasil dari observasi dan interview secara langsung tentang Peran pembimbing Agama Islam Majelis Mandinatul Ilmi dalam Meningkatkan Religiusitas Komunitas Vespa di Desa Nganguk Kudus.

2. Pendekatan Penelitian

Peneliti menggunakan teknik penceritaan kualitatif, menggambarkan data yang dikumpulkan dalam kata-kata dan gambar daripada angka. Metode naratif ini lebih fokus pada penggunaan gagasan saat ini atau mengembangkan konsep baru yang berfungsi sebagai penjelasan tentang realitas sosial yang sedang dipertimbangkan menggunakan logika dan sains.² Penelitian yang mengembangkan mekanisme analisis tanpa menggunakan mekanisme analisis statistik atau teknik kuantifikasi lainnya dikenal dengan pendekatan kualitatif. Tujuan penelitian kualitatif adalah untuk mengembangkan sudut pandang partisipan yang diperluas, mendalam, dan diungkapkan secara verbal.³ Peneliti menggunakan fenomenologi dan pengamatan yang cerdas untuk mengkarakterisasi dan memahami budaya masyarakat. Untuk mengumpulkan data berupa dokumen dan bahan lain yang dapat dipercaya, peneliti melakukan perjalanan langsung ke lapangan. Dalam rangka meningkatkan

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2006), 3.

² Beni Achmad Saebani, *Metode Penelitian* (Bandung : CV. Pustaka Setia, 2008), 90.

³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : Remaja Rosadakarya, 1993), 6.

religiusitas komunitas vespa di dusun Nganguk Kudus, peneliti membahas tentang kondisi aktual seputar fungsi Pengawas Agama Islam Majelis Madinatul Ilmi.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian dalam penelitian kualitatif merupakan hal yang sangat penting dan telah ditentukan ketika menempatkan fokus penelitian. Setting dan subjek penelitian merupakan suatu kesatuan yang telah ditentukan sejak awal penelitian. Setting penelitian ini menunjukkan komunitas yang akan diteliti sekaligus kondisi fisik dan sosial mereka. Dalam penelitian kualitatif setting penelitian akan menunjukkan lokasi penelitian yang langsung melekat pada fokus penelitian yang telah ditetapkan sejak awal.

Subjek penelitian tercermin dalam fokus penelitian ditentukan secara sengaja. Subjek penelitian ini menjadi informan yang akan memberikan berbagai informasi yang diperlukan selama proses penelitian, informan penelitian ini meliputi beberapa macam, seperti : informan kunci, yaitu mereka yang mengetahui dan memiliki berbagai informasi pokok yang diperlukan dalam penelitian, informasi utama yaitu mereka yang terlihat langsung dalam interaksi sosial yang diteliti, informan tambahan yaitu mereka yang dapat memberikan informasi walaupun tidak langsung terlibat dalam interaksi sosial yang diteliti.⁴

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini berlokasi di Pendopo Majelis Madinatul Ilmi yang terletak di Jl. Pangeran Puger, Gang Balaidesa Demaan, Kota Kudus Jawa tengah, Kudus 59313

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan mulai Bulan Juli yang secara rinci dapat dibagi menjadi tiga tahapan, yaitu:

⁴Amir Hamzah, Menyusun Rencana/Rancangan Penelitian, Pendekatan Penelitian, Lingkup Penelitian dan Setting Penelitian Kualitatif, <https://amirhamzah010293.blogspot.com/2013/10/rencana-pendekatan-lingkup-dan-setting.html> diakses 7 Maret 2023

a. Tahap Persiapan

Tahap ini dimulai dengan pengajuan judul, menyusun proposal penelitian, serta permohonan izin kepada Pembimbing Agama Islam Majelis Madinatul Ilmi. Dimulai pada tanggal 16 November 2021 sampai 18 Oktober 2022

b. Tahap Penelitian

Pada tahapan ini peneliti melakukan seluruh kegiatan yang berlangsung di lapangan guna pengambilan data, seperti observasi, dokumentasi, dan wawancara. Dimulai pada tanggal 1 November 2022 sampai 2 Desember 2022

c. Tahap Penyusunan

Dalam tahapan ini peneliti menganalisis data yang terkumpul serta mempersiapkan hasil penelitian yang sesuai dengan tujuan serta peneliti melakukan penulisan penelitian ini. Dimulai pada tanggal 19 Desember 2022 sampai 6 Januari 2023.

C. Subyek Penelitian

Pemilihan topik penelitian merupakan salah satu tahapan yang harus dilakukan peneliti sebelum mulai mengumpulkan data. Orang-orang yang berpartisipasi dalam penelitian dan memberikan data dikenal sebagai subjek penelitian. Topik tersebut sering dijadikan sampel secara kolektif. Sampel diambil dari populasi, sekelompok orang yang cukup besar. Akan lebih mudah bagi peneliti untuk mendapatkan informasi yang dapat dipercaya jika mereka memiliki sukarelawan studi.⁵

Responden dalam penelitian ini merupakan pihak-pihak yang memiliki hubungan dengan topik yang sedang diteliti peneliti yaitu peran pembimbing agama majelis madinatul ilmi dalam meningkatkan religiusitas Komunitas vespa di desa Nganguk dengan responden diantaranya yaitu Habib Ali Zainal Abidin, Saudara Heri, Saudara Mulzam, Saudara Ferry. Dengan adanya subjek penelitian, dapat

⁵ Neni Hasnunidah, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Media Akademi, 2017), 84.

membantu dan memudahkan peneliti untuk mendapatkan data yang relevan serta akurat.

D. Sumber Data

Sangatlah penting untuk mendapatkan data atau informasi baik dari dalam maupun luar perusahaan/instansi untuk menyempurnakan pembahasan kajian ini. Peneliti dapat memperoleh informasi tentang subjek penelitian ini dengan mengadopsi teknik berikut:⁶

1. Data primer adalah informasi yang dikumpulkan atau diperoleh oleh orang yang melakukan penelitian atau oleh orang yang memerlukannya. Pengamatan langsung, eksperimen, atau percakapan dengan Heri selaku ketua geng vespa, Habib Ali Zainal Abidin, dan M. Sugiyono dapat memberikan data primer.⁷ Adapun sumber data primer yang penelitian ini akan diperoleh secara langsung dari Pembimbing Agama Majelis Madinatul Ilmi, anggota komunitas vespa, dan Kepala Desa Demaan.
2. Data sekunder merupakan data yang dijadikan pelengkap guna melancarkan proses penelitian. Data sekunder ini dapat diambil melalui studi kepustakaan, baik dari pustaka buku maupun dokumentasi atau arsip yang berkaitan dengan objek penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara adalah metode untuk memperoleh informasi karena memungkinkan Anda untuk mengajukan sejumlah pertanyaan kepada sumber. Adanya interaksi langsung antara pewawancara dan yang diwawancarai merupakan ciri utama wawancara. Jenis wawancara yang peneliti gunakan adalah wawancara bebas terbimbing, dimana peneliti mempersiapkan terlebih dahulu daftar pertanyaan yang akan diajukan kepada informan. Peneliti menggunakan teknik wawancara mendalam untuk mendapatkan data yang relevan tentang bagaimana

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 193.

⁷ Wiratna Sujarweni dan Poly Endrayanto, *Statistika Untuk Penelitian I*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), 21.

- penasehat agama membantu komunitas Vespa di desa Nganguk menjadi lebih religius.
2. Dengan melakukan pengamatan langsung, peneliti dapat mengkarakterisasi skenario yang muncul di lapangan, menjadikan pengamatan (observasi) sebagai alat penelitian yang sangat penting. Metode pengumpulan data dengan mengamati operasi lapangan saat ini adalah observasi. Pengamatan pasif digunakan oleh para peneliti dalam penelitian ini. Ketika seorang peneliti mengunjungi subjek penelitiannya dan mengamati tanpa terlibat dalam aktivitas apa pun, ini dikenal sebagai pengamatan pasif.⁸
 3. Dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data dengan menggunakan dokumen yang ada di lokasi penelitian atau sumber-sumber lain yang terkait dengan objek penelitian.⁹

F. Pengujian Keabsahan Data

Triangulasi, metode pengumpulan data yang mengintegrasikan beberapa koleksi yang masih ada dan pendekatan asal, merupakan salah satu metode untuk mengevaluasi kualitas data. Ketika seorang peneliti menggunakan triangulasi untuk mengumpulkan data, peneliti benar-benar mengumpulkan informasi yang mengevaluasi keandalan data—yaitu, memverifikasi keandalan data menggunakan berbagai teknik pengumpulan data—dan berfungsi sebagai sumber data.¹⁰ Menurut Susan Stainback (1998), tujuan triangulasi adalah untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang apa yang telah ditemukan daripada mengungkap kebenaran tentang suatu fenomena tertentu.¹¹

Selanjutnya menurut Mthinson (1998) mengemukakan bahwa “nilai berdasarkan teknik triangulasi

⁸ Masrukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Kudus: Media Ilmu Press, 2016), 99.

⁹ M. Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007), 117.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 330.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 330.

untuk mengetahui data yang diperoleh convergent (meluas), tidak konsisten atau kontradiksi. Oleh karena itu dengan menggunakan teknik triangulasi dalam pengumpulan data, maka data yang akan diperoleh akan lebih konsisten, tuntas, dan pasti. Dengan triangulasi akan lebih menaikkan kekuatan data, apabila dibandingkan menggunakan satu pendekatan”.¹²

Peneliti menggunakan alat uji pengabsahan data melalui triangulasi yaitu dengan menggabungkan berbagai teknik pengumpulan data seperti wawancara, dokumentasi, dan observasi, selain itu peneliti juga membandingkan data dari sumber-sumber yang akan diambil dari komunitas vespa dan pembimbing agama.

Secara garis besar triangulasi ada 3 yaitu triangulasi sumber, teknik, dan waktu.¹³

Triangulasi sumber adalah teknik untuk menguji kredibilitas data, teknik ini dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh dari berbagai sumber.¹⁴

Triangulasi teknik adalah teknik untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek pada sumber yang sama tetapi dengan teknik yang berbeda.¹⁵

Triangulasi waktu adalah teknik untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data pada waktu yang berbeda.¹⁶

G. Teknik Analisis Data

Langkah analisis dilakukan setelah prosedur pengumpulan data dari lapangan selesai. Langkah ini sangat krusial dan kritis. Data sekarang diproses dalam metode yang memungkinkan kesimpulan fakta yang berhasil yang dapat

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 332.

¹³ Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosadakarya, 2003), 330.

¹⁴ Sugiyoo, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 274.

¹⁵ Sugiyoo, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 274.

¹⁶ Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 171.

digunakan untuk mengatasi masalah terbuka penelitian.¹⁷ Setelah peneliti menyelesaikan prosedur pengumpulan data sesuai dengan lapangannya, analisis data adalah tindakan mencari dan menyusun secara seksama transkrip wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain yang telah dikumpulkan atau disusun oleh peneliti,¹⁸ menggunakan metode untuk memeriksa, mengatur, memutuskan poin data mana yang penting dan mana yang akan diperiksa, dan menarik kesimpulan sehingga jelas bagi diri sendiri dan orang lain. Untuk mengendalikannya dan akhirnya menemukan makna yang sebenarnya sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditetapkan.

Bogdan yang dikutip Sugiyono mengatakan bahwa proses penilaian data kualitatif “*data analysis is the process of systematically searching and arranging the interview transcripts, fieldnotes, and other materials that you accumulate to increase your own understanding of them and to enable you to present what you have discovered to others*”. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.¹⁹

Miles dan Hubberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu, *data reduction, data display, dan conclusion drawing/ verification*.²⁰

1. Reduksi data

Jumlah informasi yang dikumpulkan dari lapangan memerlukan pencatatan yang hati-hati dan menyeluruh. Seperti yang telah dikatakan sebelumnya, semakin banyak data yang dikumpulkan semakin lama studi lapangan

¹⁷ Suratno dan Lincoln Arsyad, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen, 2003), 117.

¹⁸ Muhammad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Kudus : Nora Media, 2010), 91.

¹⁹ Muhammad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, . 334.

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 337.

dilakukan. Ini memerlukan penyelesaian analisis data yang cepat melalui reduksi data. Reduksi data adalah mengidentifikasi dan meringkas elemen-elemen kunci yang dianggap penting, kemudian menghilangkan yang tidak diperlukan. Oleh karena itu, data yang telah dipadatkan akan memberikan gambaran yang lebih baik dan memudahkan dalam pengumpulan data selanjutnya oleh peneliti. Pada titik ini, perhatian peneliti terbatas pada informasi bagaimana konselor agama membantu Komunitas Vespa menjadi lebih religius. Para peneliti tidak merujuk data apa pun di luar yang berkaitan dengan topik utama penelitian mereka.

2. Penyajian data

Kumpulan data terorganisir yang disebut presentasi data memungkinkan potensi inferensi dan pengambilan keputusan. Berbeda dengan penelitian kuantitatif yang datanya sering disajikan menggunakan tabel, grafik, dan sejenisnya, penelitian kualitatif biasanya menyajikan data menggunakan ringkasan cepat, bagan, korelasi antar kategori, dan sejenisnya. Akan lebih mudah untuk memahami apa yang terjadi dan mengatur pekerjaan masa depan berdasarkan apa yang telah dipelajari dengan menyediakan data.²¹ Dalam penelitian ini data yang disajikan adalah data yang berkaitan dengan peran pembimbing Agama dalam meningkatkan religiusitas Komunitas Vespa.

3. Verifikasi (kesimpulan)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Hubberman adalah penarikan kesimpulan. Temuan awal masih bersifat sementara, dan dapat direvisi jika data yang cukup tidak dikumpulkan untuk mendukungnya di lain waktu. Namun, temuan yang disajikan sejak awal adalah kesimpulan yang dapat dipercaya asalkan didukung oleh informasi yang andal dan konsisten di kemudian hari dalam penyelidikan.²² Pada tahap ketiga ini peneliti memberikan penjelasan bagaimana

²¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 341.

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 345.

kesimpulan data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi serta dokumentasi mengenai peran pembimbing Agama dalam meningkatkan religiusitas Komunitas Vespa.

